

Rabu, 28 Desember 2011

Dana Bergulir KUMKM Tersalur Lampau Target

Jakarta, BERKAT.

Dana bergulir bagi pelaku koperasi dan UMKM sampai 21 Desember 2011 yang disalurkan melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)-KUMKM telah terdistribusikan sebesar Rp881.007.002.039 atau 110,13 persen dari target Rp800 miliar.

Direktur Utama LPDB KUMKM, Kemas Danial, dalam keterangan persnya di Jakarta, Selasa mengatakan, dana bergulir pada 2011 telah disalurkan kepada 102.030 UMKM atau tercapai 210,18 persen dari target 80.896 UMKM.

Jumlah itu disalurkan melalui 17 Mitra Koperasi Sekunder, 578 Mitra Koperasi Primer Langsung, 8 Mitra Perusahaan Modal Ventura dan Mitra Perbankan, yang tersebar di 32 provinsi.

"Sejak semester II tahun 2011, manajemen memprioritaskan penyaluran dana bergulir kepada koperasi yang berada di wilayah Indonesia Timur, mengingat penyerapan di wilayah tersebut masih cukup rendah," katanya.

Sementara itu Non Performing Loan (NPL) LPDB-KUMKM sampai dengan 21 Desember 2011 berfluktuasi sebesar 0,18 persen - 0,48 persen jauh di bawah batas toleransi sebesar 15 persen sebagai-

mana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2011.

Secara kumulatif sejak LPDB-KUMKM menyalurkan dana bergulir (September 2008) hingga 21 Desember 2011 telah disalurkan pinjaman/pembiayaan sebesar Rp.1.524.077.570.271 kepada 236.223 UMKM melalui 37 Mitra Koperasi Sekunder, 811 Mitra Koperasi Primer Langsung, 47 Mitra Perusahaan Modal Ventura, 17 Mitra Perbankan, dan 8 UKM Strategis. Dari pengelolaan dana tersebut telah mampu menyerap 373.740 tenaga kerja.

Menurut Kemas, setiap tahun nilai penyaluran pinjaman/pembiayaan kepada mitra mengalami peningkatan.

Pada 2008 sebesar Rp35.125.000.000, kemudian pada 2009 meningkat 599 persen atau sebesar Rp210.424.131.858, tahun 2010 meningkat 195,27 persen atau sebesar Rp.410.904.458.246, dan meningkat 214,41 persen pada tahun 2011 (per 21 Desember 2011) atau sebesar Rp881.007.002.039.

Realisasi anggaran belanja LPDB-KUMKM per 21 Desember 2011 sebesar Rp27.706.194.158 atau 90,23 persen dari pagu anggaran sebesar Rp30.706.723.000, yang bersumber dari APBN sebesar Rp3.483.750.000 dan

PNBP sebesar Rp27.222.973.000.

Tercatat realisasi pendapatan per 21 Desember 2011 sebesar Rp97.785.931.494 atau 359,20 persen dari target pendapatan sebesar Rp27.222.973.000.

Realisasi pendapatan tersebut bersumber dari pendapatan jasa layanan dana bergulir sebesar Rp52.417.592.035 atau 219,97 persen dari target RBA sebesar Rp23.829.639.000; pendapatan jasa layanan perbankan sebesar Rp45.340.955.859 atau 1.336,18 persen dari target RBA sebesar Rp3.393.334.000; dan pendapatan lainnya sebesar Rp27.383.600.

"Pencapaian jumlah dana kelolaan LPDB-KUMKM per 21 Desember 2011 sebesar Rp1.834.536.035.899 atau 146,76 persen dari target sebesar Rp1.250.000.000.000," katanya.

Laporan keuangan LPDB-KUMKM tahun 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di BPK dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

Realisasi pengalihan dana bergulir dari Satuan Kerja Kementerian Koperasi dan UKM selama 2011 sebesar Rp94.067.332.842 atau 188,13 persen dari target Rp.50.000.000.000, sedangkan total pengalihan dana bergulir per 21 Desember 2011 sebesar Rp563.197.079.899 atau pencapaiannya 46,47 persen dari Nilai Realisasi Bersih (NRB) dana bergulir sebesar

Rp1.211.877.557.378.

Kemas mengatakan, untuk memperluas akses sumber permodalan bagi KUMKM melalui sumber Non APBN, pihaknya telah menjalin kerjasama dengan PT Bank Mandiri, PT BNI, PT BTN, PT BUKOPIN, PT Jamsostek, dan Perum Pegadaian.

Untuk tahun depan, pihaknya telah menetapkan target penyaluran dana bergulir sebesar Rp1.320.791.218.120 yang disalurkan kepada 90.131 UMKM melalui 1.030 Koperasi dan 203 lembaga non koperasi. Selain itu, pihaknya juga akan bekerja sama dengan 1.000 franchise melalui Koperasi Waralaba Indonesia.

"Rencana alokasi penyaluran dana bergulir pada 2012 akan tetap diprioritaskan kepada koperasi sebesar 90 persen dan sisanya sebesar 10 persen akan dialokasikan kepada LKB/LKBB lainnya," katanya.

Pihaknya menargetkan pendapatan pada 2012 sebesar Rp47.040.000.000 yang bersumber dari pendapatan jasa layanan sebesar Rp40.440.000.000 dan pendapatan lainnya sebesar Rp6.600.000.000.

"Target pendapatan jasa layanan meningkat sebesar Rp19.817.027.000 atau 72,79 persen dari target 2011 sebesar Rp27.222.973.000.000. Peningkatan pendapatan jasa layanan tersebut akan digunakan untuk biaya operasional dan remunerasi yang perubahannya akan diusulkan," demikian Kemas Danial. (ant)